V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel feses ular Viper peliharaan di kota Padang didapatkan Empat spesies Gastrointestinal parasit dari filum Nematoda dalam stadia telur. Terdiri dari *Kalicephalus* sp., *Ophidascaris* sp., *Oxyuris* sp., dan *Rhabdias* sp.

2. Prevalensi infeksi cacing nematoda pada ular Viper peliharaan di kota Padang terhitung sebesar 95,6%, terdiri dari infeksi tunggal sebesar 77,3% dan yang terinfeksi campuran sebesar 22,7%.

5.2 Saran

Prevalensi infeksi cacing nematoda pada ular Viper peliharaan di kota Padang yang diteliti sangat tinggi tingkat infeksinya sehingga perlu diberikan pengobatan yang tepat dan perbaikan lingkungan tempat tinggal ular agar siklus penularan dapat terhenti dan infestasi cacing tidak semakin parah yang dapat mengancam keselamatan ular tersebut. Pemberian pakan sebaiknya berupa hewan mati yang telah dibekukan, atau hewan hidup yang diberikan obat cacing untuk mencegah agar tidak terjadi penularan cacing dari tubuh hewan ke ular pada saat dimakan.